



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**SKRIPSI**

**PENGARUH ETIKA *UTILITARIAN*, ETIKA *KANTIAN*, SUPERVISI  
AUDIT, DAN KEPUASAN KERJA AUDITOR TERHADAP KUALITAS  
AUDIT LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Empirik Pada KAP *Big Four* Di Jakarta)**

**DIAJUKAN OLEH :**

**NAMA : META INDAH ARIASTUTI**  
**NIM : 125100353**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
SARJANA EKONOMI  
2014**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : Meta Indah Ariastuti

NO. MAHASISWA : 125100353

JURUSAN : FAKULTAS EKONOMI S1 AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ETIKA *UTILITARIAN*, ETIKA  
*KANTIAN*, SUPERVISI *AUDIT*, DAN  
KEPUASAN KERJA *AUDITOR* TERHADAP  
KUALITAS *AUDIT* LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Empirik Pada Kap *Big Four* Di Jakarta)

Jakarta, Juli 2014

Pembimbing,

Prof. Dr. Apollo Daito, S.E., M.Si., Ak.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

**SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI**

NAMA : Meta Indah Ariastuti

NO. MAHASISWA : 125100353

JURUSAN : FAKULTAS EKONOMI S1 AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ETIKA *UTILITARIAN*, ETIKA *KANTIAN*, SUPERVISI *AUDIT*, DAN KEPUASAN KERJA *AUDITOR* TERHADAP KUALITAS *AUDIT* LAPORAN KEUANGAN (Studi Empirik Pada Kap *Big Four* Di Jakarta)

TANGGAL : 22 JULI 2014

KETUA PENGUJI

(Herlin Tundjung, S.E., M.Si., Ak., CA.)

TANGGAL : 22 JULI 2014

ANGGOTA PENGUJI

(Prof. Dr. Apollo Daito, S.E., M.Si., Ak)

TANGGAL : 22 JULI 2014

ANGGOTA PENGUJI

(Yanti, S.E., M.Si., Ak., CA.)

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

- (A) Meta Indah Ariastuti (125100353)
- (B) PENGARUH ETIKA *UTILITARIAN*, ETIKA *KANTIAN*, SUPERVISI *AUDIT*, DAN KEPUASAN KERJA *AUDITOR* TERHADAP KUALITAS *AUDIT* LAPORAN KEUANGAN (Studi Empirik Pada Kantor Akuntan Publik *Big Four* di Jakarta)
- (C) xi + 131 hlm; 2014, 10 gambar, 42 tabel, 9 lampiran
- (D) Pemeriksaan Akuntansi
- (E) Penelitian ini bertujuan memperoleh bukti empirik pengaruh etika *utilitarian*, etika *kantian*, supervisi *audit* dan kepuasan kerja *auditor* terhadap kualitas *audit* laporan keuangan. Untuk menguji fakta empirik tersebut, dibutuhkan susunan logika dengan Background Theory : Teori Perilaku - B.F Skinner (1904-1990); *Grand Theory* : Teori Interaksi Sosial - Georg Simmel (1858-1918); *Middle Range Theory* : *Agency Theory* - Jensen & Meckling (1976); *Application Theory* : Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), De Angelo (1981), David Hume (1711-1776), Jeremy Bentham (1748-1832), John Stuart Mill (1806 1873), Bertens (2000), Immanuel Kant (1724-1804), beberapa sumber otoritas (Weiss, 2006), Cusins (2005), Peraturan BPKRI, No.01,2007: 73, AECC's (*Accounting Education Change Commision*) Issues Statement No. 4, Comstock (1994), Robbins (2002:36), Smith, Kendall dan Hulin (1969), Luthans (1998).
- Unit penelitian ini adalah 89 responden pada Kantor Akuntan Publik *Big Four* di Jakarta. Metode alat analisis menggunakan *path analysis* atau gabungan antara korelasi dan regresi untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian setelah dilakukan uji validitas, reabilitas, dan transformasi data ordinal ke interval menunjukkan hasil: (a) etika *utilitarian*, etika *kantian*, supervisi *audit* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas *audit* laporan keuangan, sedangkan dan kepuasan kerja *auditor* berpengaruh signifikan terhadap kualitas *audit* laporan keuangan, dan (b) etika *utilitarian*, etika *kantian*, supervisi *audit* dan kepuasan kerja *auditor* terhadap kualitas *audit* laporan keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan sebesar nilai *adjusted R<sub>square</sub>* 0,266 atau 26,6% dan sisanya merupakan faktor lain diluar model sebesar 0,734 atau 73,4%.
- Hasil penelitian ini mempunyai konsistensi dengan seluruh kerangka pemikiran, tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu. Adapun saran untuk penelitian: (a) bagi kebijakan manajerial sebaiknya mengetahui karakteristik individu dalam perekrutan karyawan baru, kemudian penempatan karyawan yang sesuai, memberikan pengarahaan, dan memberikan pelatihan dan pendidikan berkelanjutan, (b) untuk pengembangan ilmu pengetahuan diperlukan penelitian lanjutan diluar model seperti lokus kendali, kompleksitas *audit*, dan spesialisasi *auditor*. Melakukan penelitian pada *auditor* pemerintah, KAP selain *big four*, dan KAP diluar kota Jakarta.
- (F) Daftar Acuan : 1976 - 2014

Kata kunci : etika *utilitarian*, etika *kantian*, supervisi *audit*, kepuasan kerja *auditor*, kualitas *audit* laporan keuangan, KAP *Big Four*.

(G) Prof. Dr. Apollo Daito, S.E., M.Si., Ak.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**JAKARTA**

- (A) Meta Indah Ariastuti (125100353)
- (B) *THE INFLUENCE OF UTILITARIAN ETHICS, KANTIAN ETHICS, AUDIT SUPERVISION, AND AUDITOR JOB SATISFACTION ON AUDIT QUALITY OF FINANCIAL STATEMENT (An Empirical Study at Big Four Public Accounting Firm In Jakarta)*
- (C) *xi + 131 pages; 2014, 10 pictures, 42 tables, 9 attachments*
- (D) *Accountant examination*
- (E) *This study aims to obtain empirical evidence of the influence of utilitarian ethics, kantian ethics, audit supervision and auditor job satisfaction on audit quality of financial statement. To test these empirical facts necessary arrangement with the logic of Background Theory : Behavior Theory - B.F Skinner (1904-1990); Grand Theory : Social Interaction Theory - Georg Simmel (1858-1918); Middle Range Theory : Agency Theory - Jensen & Meckling (1976); Application Theory : Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), De Angelo (1981), David Hume (1711-1776), Jeremy Bentham (1748-1832), John Stuart Mill (1806 1873), Bertens (2000), Immanuel Kant (1724-1804), beberapa sumber otoritas (Weiss, 2006), Cusins (2005), Peraturan BPKRI, No.01,2007: 73, AEEC's (Accounting Education Change Commision) Issues Statement No. 4, Comstock (1994), Robbins (2002:36), Smith, Kendall dan Hulin (1969), Luthans (1998).*  
*The research unit is 89 respondents at the Big Four public accounting firm in Jakarta. Methods of analysis tools using path analysis or a combination of correlation and regression to determine yhe effect of partially or simultaneously. The results after the test of validity, reliability, and data transformation ordinal to interval data showing the result: (a) utilitarian ethics, kantian ethics and audit supervision partially had no significant effect with audit quality of financial statement, while the auditor job satifaction significantly influence the audit quality of financial statement, and (b) utilitarian ethics, kantian ethics, audit supervision and auditor job satifaction for audit quality of financial statement simultaneously positive and significant for adjusted  $R_{Square}$  value of 0,266 or 26,6% and the remainder be an other factors outside the model is 0,734 or 73,4%.*  
*The results of this study has consistency with the whole framework of thought, literature, and previous research. The suggestion for the study: (a) for managerial policies are expected to be able to know the personal characteristics for recruitment of new employe, deployment of employees who in accordance, provide the directive, and provide continuing training and education (b) for the development of advanced science reseach of auditing required outside the model such as locus of control, complexity of audit, and auditor specialization. conduct research on government auditor, non big four public accounting firm and public accounting firm outside the city of Jakarta.*
- (F) *Daftar Acuan : 1976 - 2014*



*Kata kunci : utilitarian ethics, kantian ethics, audit supervision, auditor job satisfaction, audit quality of financial statement, Big Four Public Accounting Firm .*

(G) Prof. Dr. Apollo Daito, S.E., M.Si., Ak.

## DAFTAR TABEL

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Tabel 1.1  | Skandal Keuangan Korporasi di Amerika dan Indonesia yang Melibatkan Akuntan Publik | 3  |
| Tabel 2.1  | Dimensi Kualitas <i>Audit</i> Laporan Keuangan                                     | 19 |
| Tabel 2.2  | Indikator Kualitas <i>Audit</i> Laporan Keuangan                                   | 20 |
| Tabel 2.3  | Dimensi Etika <i>Utilitarian</i>   | 26 |
| Tabel 2.4  | Indikator <i>Utilitarian</i> Etika   | 27 |
| Tabel 2.5  | Dimensi Etika <i>Kantian</i>   | 30 |
| Tabel 2.6  | Indikator Etika <i>Kantian</i>   | 30 |
| Tabel 2.7  | Dimensi Supervisi <i>Audit</i>   | 34 |
| Tabel 2.8  | Indikator Supervisi <i>Audit</i>   | 35 |
| Tabel 2.9  | Dimensi Kepuasan Kerja <i>Auditor</i>  | 40 |
| Tabel 2.10 | Indikator Kepuasan Kerja <i>Auditor</i>  | 40 |
| Tabel 2.11 | Tinjauan Penelitian Sebelumnya   | 43 |
| Tabel 3.1  | Operasional Variabel Kualitas <i>Audit</i> Laporan Keuangan                        | 58 |
| Tabel 3.2  | Operasional Variabel Etika <i>Utilitarian</i>                                      | 58 |
| Tabel 3.3  | Operasional Variabel Etika <i>Kantian</i>  | 60 |
| Tabel 3.4  | Operasional Variabel Supervisi <i>Audit</i>  | 60 |
| Tabel 3.5  | Operasional Variabel Kepuasan Kerja <i>Auditor</i>                                 | 61 |
| Tabel 3.6  | Populasi dan Sampel Menurut <i>Isaac</i> dan <i>Michael</i>                        | 63 |
| Tabel 4.1  | Data Responden Penelitian  | 71 |
| Tabel 4.2  | Tabel Data Demografi Responden   | 72 |
| Tabel 4.3  | Uji Validitas Variabel Etika <i>Utilitarian</i> ( $X_1$ )                          | 73 |
| Tabel 4.4  | Uji Validitas Variabel Etika <i>Kantian</i> ( $X_2$ )                              | 74 |

|            |   |     |
|------------|---|-----|
| Tabel 4.5  | Uji Validitas Variabel Supervisi <i>Audit</i> (X <sub>3</sub> )<br>.....  | 75  |
| Tabel 4.6  | Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja <i>Auditor</i> (X <sub>4</sub> )<br>.....   | 76  |
| Tabel 4.7  | Uji Validitas Variabel Kualitas <i>Audit</i> Laporan Keuangan (Y)<br>.....  | 77  |
| Tabel 4.8  | Uji Reliabilitas Variabel Etika <i>Utilitarian</i> (X <sub>1</sub> )<br>.....   | 78  |
| Tabel 4.9  | Uji Reliabilitas Variabel Etika <i>Kantian</i> (X <sub>2</sub> )<br>.....   | 79  |
| Tabel 4.10 | Uji Reliabilitas Variabel Supervisi <i>Audit</i> (X <sub>3</sub> )<br>.....   | 80  |
| Tabel 4.11 | Uji Reliabilitas Variabel Kepuasan Kerja <i>Auditor</i> (X <sub>4</sub> )<br>.....  | 81  |
| Tabel 4.12 | Uji Reliabilitas Variabel Kualitas <i>Audit</i> Laporan Keuangan (Y)<br>.....   | 82  |
| Tabel 4.13 | Hasil Transformasi Data Ordinal ke Interval Variabel Etika <i>Utilitarian</i> (X <sub>1</sub> )<br>.....  | 83  |
| Tabel 4.14 | Hasil Transformasi Data Ordinal ke Interval Variabel Etika <i>Kantian</i> (X <sub>2</sub> )<br>.....  | 85  |
| Tabel 4.15 | Hasil Transformasi Data Ordinal ke Interval Variabel Supervisi <i>Audit</i> (X <sub>3</sub> )<br>.....  | 87  |
| Tabel 4.16 | Hasil Transformasi Data Ordinal ke Interval Variabel Kepuasan Kerja <i>Auditor</i> (X <sub>4</sub> )<br>.....   | 89  |
| Tabel 4.17 | Hasil Transformasi Data Ordinal ke Interval Variabel Kualitas <i>Audit</i> Laporan Keuangan (Y)<br>.....  | 91  |
| Tabel 4.18 | Data Variabel Etika <i>Utilitarian</i> (X <sub>1</sub> ), <i>Kantian</i> (X <sub>2</sub> ), Supervisi <i>Audit</i> (X <sub>3</sub> ) dan Kepuasan Kerja <i>Auditor</i> (X <sub>4</sub> ), dan Kualitas <i>Audit</i> Laporan Keuangan (Y)<br>..... | 93  |
| Tabel 4.19 | Hasil Uji Pengaruh Etika <i>Utilitarian</i> (X <sub>1</sub> ) Terhadap Kualitas <i>Audit</i> Laporan Keuangan (Y)<br>.....  | 98  |
| Tabel 4.20 | Hasil Uji Pengaruh Etika <i>Kantian</i> (X <sub>2</sub> ) Terhadap Kualitas <i>Audit</i> Laporan Keuangan (Y)<br>.....  | 100 |
| Tabel 4.21 | Hasil Uji Pengaruh Supervisi <i>Audit</i> (X <sub>3</sub> ) Terhadap Kualitas <i>Audit</i> Laporan Keuangan (Y)<br>.....  | 102 |
| Tabel 4.22 | Hasil Uji Pengaruh Kepuasan Kerja <i>Auditor</i> (X <sub>4</sub> ) Terhadap Kualitas <i>Audit</i> Laporan Keuangan (Y)<br>.....   | 104 |
| Tabel 4.23 | Hasil Uji Pengaruh Etika <i>Utilitarian</i> (X <sub>1</sub> ), <i>Kantian</i> (X <sub>2</sub> ), Supervisi <i>Audit</i> (X <sub>3</sub> ), Kepuasan Kerja <i>Auditor</i> (X <sub>4</sub> ) Terhadap Kualitas <i>Audit</i><br>.....                | 106 |

|            |         |             |                       |        |           |     |
|------------|---------|-------------|-----------------------|--------|-----------|-----|
|            | Laporan | Keuangan    | (Y)                   | Secara | Simultan  |     |
| Tabel 4.24 | Matriks | Konsistensi | Penelitian-Penelitian |        | Terdahulu | 123 |

## DAFTAR GAMBAR

|            |          |           |    |
|------------|----------|-----------|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka | Pemikiran | 54 |
|------------|----------|-----------|----|

|            |   |            |     |
|------------|---|------------|-----|
| Gambar 3.1 | Model Paradigma   | Penelitian | 68  |
|            | .....   |            |     |
| Gambar 4.1 | <i>Path Analysis Model I</i>                              |            | 97  |
|            | .....   |            |     |
| Gambar 4.2 | Model Sub-Struktur Pengaruh $X_1$ terhadap Y              |            | 98  |
|            | .....   |            |     |
| Gambar 4.3 | Model Sub-Struktur Pengaruh $X_2$ terhadap Y              |            | 100 |
|            | .....   |            |     |
| Gambar 4.4 | Model Sub-Struktur Pengaruh $X_3$ terhadap Y              |            | 102 |
|            | .....   |            |     |
| Gambar 4.5 | Model Sub-Struktur Pengaruh $X_4$ terhadap Y              |            | 104 |
|            | .....   |            |     |
| Gambar 4.6 | Hubungan $X_1$ melalui $X_2$ , $X_3$ , dan $X_4$ dengan Y |            | 107 |
|            | .....   |            |     |
| Gambar 4.7 | Hubungan $X_2$ melalui $X_3$ , dan $X_4$ dengan Y         |            | 111 |
|            | .....   |            |     |
| Gambar 4.8 | Hubungan $X_3$ melalui $X_4$ dengan Y                     |            | 114 |
|            | .....   |            |     |

## DAFTAR LAMPIRAN

|            |   |
|------------|---|
| Lampiran 1 | Kuesioner Penelitian  |
| Lampiran 2 | Input Jawaban Responden   |
| Lampiran 3 | Hasil <i>Output</i> IBM SPSS Versi 20 Pengujian Kualitas Data   |
| Lampiran 4 | Input Transform Responden                                       |
| Lampiran 5 | Hasil <i>Output</i> IBM SPSS Versi 20 Analisis Regresi          |
| Lampiran 6 | Tabel R <i>Product Moment</i>                                   |
| Lampiran 7 | Tabel Jumlah Sampel Berdasarkan <i>Isaac</i> Dan <i>Michael</i> |
| Lampiran 8 | Input Jawaban Responden Pre-Test                                |
| Lampiran 9 | Hasil <i>Output</i> IBM SPSS Versi 20 Pengujian Kualitas Data   |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Jasa *audit* terhadap laporan keuangan merupakan jasa yang paling dikenal dibanding jasa lainnya dan disebut juga dengan istilah jasa tradisional. Jasa ini merupakan jasa yang sering digunakan oleh pihak luar perusahaan seperti calon investor, investor, kreditor, Bapepam dan pihak lain yang terkait untuk menilai perusahaan dan mengambil keputusan-keputusan yang berhubungan dengan perusahaan tersebut. Dalam hal ini akuntan publik berfungsi sebagai pihak ketiga yang menghubungkan manajemen perusahaan dengan pihak luar perusahaan yang berkepentingan, untuk memberikan keyakinan mengenai kewajaran laporan keuangan yang disajikan manajemen sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam membuat keputusan. Tanpa menggunakan jasa *auditor* independen, manajemen perusahaan akan sulit untuk meyakinkan pihak luar, karena dari sudut pandang pihak luar, manajemen mempunyai kepentingan baik kepentingan keuangan maupun kepentingan lainnya.

Secara umum *auditing* merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-

pernyataan tentang kegiatan dan kejadian-kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Hasil *audit* inilah yang kemudian dijadikan oleh *auditor* untuk menarik sebuah kesimpulan dan menyampaikan kesimpulan tersebut kepada pemakai yang berkepentingan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan pihak luar perusahaan mendasarkan keputusannya kepada hasil *audit* yang dilakukan *auditor*. Sedangkan *auditor* menarik sebuah kesimpulan berdasarkan pekerjaan *audit* yang telah dilakukannya. Ini berarti berkualitas atau tidaknya hasil pekerjaan *auditor* akan mempengaruhi kesimpulan akhir *auditor* dan secara tidak langsung juga akan mempengaruhi tepat atau tidaknya keputusan yang akan diambil oleh pihak luar perusahaan.

Sejak merebaknya kasus Enron yang melibatkan salah satu kantor akuntan publik *The Big Five* Arthur Andersen, serta berbagai kasus serupa yang terjadi di Indonesia membuat profesi *auditor* menjadi sorotan masyarakat dalam beberapa tahun terakhir dan membuat kredibilitas profesi *auditor* dipertanyakan. De Angelo (1981) mendefinisikan kualitas *audit* sebagai probabilitas bahwa *auditor* akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi klien. Deis dan Groux (1992) menjelaskan probabilitas untuk menemukan pelanggaran tergantung pada kemampuan teknis *auditor* dan probabilitas melaporkan pelanggaran tergantung pada independensi *auditor*.

Terjadinya kasus kegagalan *audit* seringkali menimbulkan skeptisisme masyarakat mengenai ketidakmampuan profesi *auditor* dalam menjaga



independensinya. Sorotan tajam diarahkan pada perilaku *auditor* dalam berhadapan dengan klien yang dipersepsikan gagal menjalankan perannya sebagai *auditor* independen.

Tabel 1.1

Skandal Keuangan Korporasi di Amerika dan Indonesia yang Melibatkan Akuntan Publik

| No | Perusahaan                             | Tahun | Pelanggaran  |
|----|--|-------|--|
| 1  | Phar mor inc                           | 1992  | Perusahaan merekrut staf KAP untuk ikut melakukan <i>fraud</i> (KAP Coopers and Lybrand)   |
| 2. | Kimia farma                            | 2001  | PT Kimia Farma Tbk melaporkan <i>overstated</i> laba bersih sebesar Rp 32 miliar dan KAP Hans Tuanakota & Mustofa (HTM) tidak berhasil mendeteksi adanya penggelembungan dana.   |
| 3. | KAP KPMG-Siddharta Siddharta & Harsono | 2001  | Kantor akuntan publik ternama ini terbukti menyogok aparat pajak di Indonesia sebesar US\$ 75 ribu. Sebagai siasat, diterbitkan faktur palsu untuk biaya jasa profesional KPMG yang harus dibayar kliennya PT Easman Christensen, anak perusahaan Baker Hughes Inc. yang tercatat di bursa New York. |
| 4. | KAP Arthur Andersen                    | 2001  | Kantor Akuntan Publik Arthur Andersen, merupakan kantor akuntan publik yang disebut sebagai " <i>The big five</i> " yaitu (PriceWaterhouse Coopers, Deloitte & touché, KPMG,   |

| No | Perusahaan | Tahun | Pelanggaran   |
|----|------------|-------|---|
|    |            |       | Ernest & Young dan Anderson) yang melakukan Audit terhadap laporan keuangan Enron Corp. Laporan keuangan maupun <i>accounting</i> perusahaan yang diaudit oleh perusahaan akunting ternama di dunia, Arthur Andersen, ternyata penuh dengan kecurangan ( <i>fraudulent</i> ) dan penyamaran data serta syarat dengan pelanggaran etika profesi.<br>Perusahaan akuntan yang mengaudit laporan keuangan Enron, Arthur Andersen, tidak berhasil melaporkan penyimpangan yang terjadi dalam tubuh Enron. Di samping sebagai eksternal <i>auditor</i> , Arthur Andersen juga bertugas sebagai konsultan manajemen Enron. Besarnya jumlah <i>consulting fees</i> yang diterima Arthur Andersen menyebabkan KAP tersebut bersedia kompromi terhadap temuan auditnya dengan klien mereka. |
| 5. | WorldCom   | 2002  | <i>Auditor</i> sengaja membiarkan salah saji yang dilakukan perusahaan dimana salah saji tersebut bersifat material.  |

Sumber : Diolah dari berbagai sumber

Berdasarkan tabel 1.1 mengindikasikan masih banyak pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh *auditor* dalam memberikan jasanya yang berpengaruh terhadap kualitas *audit* yang dihasilkan. Hal ini tentu menyebabkan semakin berkurangnya kepercayaan masyarakat atas profesi ini.

Pertama, pada kasus Phar Mor Inc., dimana perusahaan merekrut staf KAP untuk melakukan *fraud* memperlihatkan adanya pelanggaran etika yang mengakibatkan penurunan kualitas *audit*. Kedua, kasus KAP Hans Tuanakota & Mustofa (HTM) yang tidak berhasil mendeteksi adanya penggelembungan dana yang dilakukan oleh PT Kimia Farma Tbk. sebesar Rp. 32 miliar, mengindikasikan lemahnya supervisi *audit* yang dilakukan oleh KAP dalam penugasannya. Ketiga, kantor akuntan publik KPMG terbukti menyogok aparat pajak di Indonesia sebesar US\$ 75 ribu yang menunjukkan terjadinya pelanggaran etika. Ke empat, kasus yang menimpa KAP Arthur Andersen dalam melakukan *audit* terhadap laporan keuangan Enron Corp. Dalam kasus ini menunjukkan adanya pelanggaran etika yang dilakukan oleh akuntan publik yaitu selain menjadi eksternal *auditor*, Arthur Andersen juga bertugas sebagai konsultan manajemen Enron. Selain pelanggaran etika, kurangnya kepuasan kerja *auditor* dalam menjalankan tugasnya juga menjadi penyebabnya, dimana *auditor* bersedia bekerja sama dengan kliennya karena besarnya jumlah *consulting fees* yang diterima Arthur Andersen. Terakhir, kasus WorldCom, dimana *auditor* sengaja membiarkan salah saji yang dilakukan perusahaan dimana salah saji tersebut bersifat material. Kurangnya supervisi *audit* yang dilakukan KAP mengakibatkan menurunnya kualitas *audit* yang dihasilkan.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas *audit*. Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas *audit* atas laporan keuangan dilakukan oleh M. Nizarul Alim, dkk. (2007); Elisha Muliani Singgih dan Icuk Rangga Bawono (2010); Lilis Ardini (2010); Widi Hidayat & Sari Handayani

(2010); Ibnu Gautama S dan Muhammad Arfan (2010); Achmat Badjuri (2011); Bambang Hartadi (2012); Nadirsyah dan Safri A. Razaq (2013); Pritta Amina Putri & Herry Laksito (2013); Putu Septiani Putri & Gede Juliarsa (2014). Penelitian-penelitian tersebut menggunakan beberapa variabel atau faktor yang memengaruhi kualitas *audit* laporan keuangan antara lain: kompetensi, independensi, etika *auditor*, pengalaman, *due professional care*, akuntabilitas, motivasi, *fee* audit, rotasi KAP, reputasi *auditor*, LOC, supervisi *audit*, kepuasan kerja *auditor*, tingkat pendidikan, pengalaman, lingkungan etika, pertimbangan etis dan tekanan pengaruh sosial.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian ini bermaksud untuk menguji beberapa variabel yang mempengaruhi kualitas *audit* laporan keuangan. Salah satu variabel yang akan di uji pengaruhnya terhadap kualitas *audit* laporan keuangan dalam penelitian ini adalah etika *utilitarian*. Etika *utilitarian* menurut Jeremy Bentham (1748-1832) dan John Stuart Mill (1806-1873) adalah suatu tindakan dikatakan baik jika membawa manfaat bagi sebanyak mungkin anggota masyarakat. Berdasarkan pengertian tersebut laporan keuangan yang telah di *audit* dikatakan berkualitas apabila dapat memaksimalkan manfaat bagi para pengguna laporan keuangan auditan. Laporan keuangan *audit* yang berkualitas dapat membantu investor dalam membuat keputusan mengenai investasi yang akan dilakukan dan membantu para kreditor dalam memutuskan pemberian pinjaman pada suatu entitas. Etika *utilitarian* dapat diinterpretasikan sebagai akuntabilitas. Akuntabilitas secara umum adalah permintaan pertanggungjawaban atas

pemenuhan tanggung jawab yang diserahkan kepadanya. *Auditor* bertanggung jawab atas opini dan laporan *audit* mengenai kewajaran laporan keuangan klien. Hasil penelitian yang dilakukan Elisha Muliani Singgih dan Icku Rangga Bawono (2010) menunjukkan adanya pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas *audit*. Penelitian lain mengenai akuntabilitas dilakukan oleh Lilis Ardini (2010) dan Ahmad Badjuri (2011) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan variabel akuntabilitas terhadap kualitas *audit*.

Variabel kedua yang akan di uji dalam penelitian ini adalah *Etika Kantian*. *Etika Kantian* menurut Immanuel Kant adalah suatu tindakan atau perbuatan dianggap baik bila perbuatan atau tindakan tersebut sesuai dengan hak asasi manusia. Penekanan yang fundamental dari etika ini adalah setiap individu memiliki hak-hak asasi yang harus dihargai dan tidak boleh dirampas oleh siapapun, seperti hak privasi, kebebasan berpendapat, kebebasan berkepercayaan, dan kebebasan berpikir. *Etika Kantian* dapat diinterpretasikan sebagai independensi. Independensi adalah sikap bebas dan tidak memihak yang dimiliki *auditor* terkait dengan penugasan auditnya. Setiap *auditor* diwajibkan untuk selalu bersikap independen. *Auditor* yang independen akan menghasilkan laporan *audit* yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mencapai itu semua, *auditor* independen memiliki kebebasan untuk berpendapat atas kewajaran laporan keuangan klien sesuai dengan standar profesional akuntan publik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Nizarul Alim, dkk. (2007), Lilis Ardini (2010) dan Ahmad Badjuri (2011) mengenai pengaruh independensi terhadap kualitas *audit* menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan variabel

independensi terhadap kualitas *audit*. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putu Septiani Putri & Gede Juliarsa (2014) menunjukkan hasil yang sebaliknya, dimana independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas *audit*.

Selain dua variabel mengenai etika *auditor*, sukses tidaknya suatu penugasan *audit* sangat ditentukan oleh adanya hubungan yang harmonis antara tindakan supervisi yang dilaksanakan oleh seorang supervisor, sebagai atasan. Ikatan Akuntan Indonesia (2001: 311.5) menyatakan bahwa pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya. Supervisi mencakup pengarahan asisten yang terkait dalam suatu pencapaian tujuan audit dan penentuan apakah tujuan tersebut tercapai. Dengan tindakan supervisi yang baik dan memadai sangat menentukan tercapainya tujuan *audit* yang ingin dihasilkan oleh seorang supervisor didalam suatu penugasan *audit* dan bagi *auditor* yang sangat diharapkan dari supervisor adalah kemampuannya dalam menerapkan tindakan supervisi yang sesuai agar dapat menghasilkan *audit* yang berkualitas. Penelitian mengenai pengaruh supervisi terhadap kualitas *audit* yang telah dilakukan oleh Nadirsyah dan Safri A. Razaq (2013) menunjukkan adanya pengaruh yang positif variabel supervisi terhadap kualitas *audit*. Salah satu indikator dalam variabel supervisi adalah tekanan. Masih dalam penelitian yang sama, menunjukkan terdapat pengaruh yang negatif antara tekanan pengaruh sosial terhadap kualitas *audit*. Penelitian mengenai salah satu indikator dalam variabel supervisi yaitu tekanan dilakukan oleh Pritta Amina Putri & Herry Laksito (2013) menunjukkan terdapat pengaruh negatif antara tekanan ketaatan terhadap kualitas hasil kerja *auditor*.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas *audit* adalah kepuasan kerja. Menurut Robbins (2003;78) kepuasan kerja adalah “sikap umum terhadap pekerjaan seseorang yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah yang mereka yakini seharusnya mereka terima”. Seseorang yang memiliki tingkat kepuasan kerja yang tinggi akan menampilkan sikap yang positif terhadap pekerjaannya, sedangkan seseorang yang tidak atau kurang memperoleh kepuasan dalam bekerja akan menampilkan sikap yang sebaliknya. Sikap positif yang dimaksud dapat berupa rendahnya tingkat ketidakhadiran, produktivitas karyawan yang tinggi dan rendahnya tingkat pergantian (*turnover*) yang terjadi, sedangkan sikap negatif berupa tingginya tingkat ketidakhadiran dan *turnover* karyawan serta rendahnya produktivitas. Dengan demikian kepuasan kerja seseorang atas pekerjaannya dapat mempengaruhi kualitas dari pekerjaan yang dihasilkannya. Penelitian mengenai kepuasan kerja *auditor* yang dilakukan oleh Putu Septiani Putri & Gede Juliarsa (2014) menunjukkan terdapat pengaruh yang positif variabel kepuasan kerja *auditor* terhadap kualitas *audit*. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Gautama S dan Muhammad Arfan (2010) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan variabel kepuasan kerja *auditor* terhadap kinerja *auditor*.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disusun tema sentral sebagai berikut: “pengaruh etika *utilitarian*, etika *kantian*, supervisi *audit*, dan kepuasan kerja *auditor* terhadap kualitas *audit* laporan keuangan”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: bagaimana pengaruh etika *utilitarian*, etika *kantian*, supervisi *audit*, dan kepuasan kerja *auditor* terhadap kualitas *audit* laporan keuangan, baik secara parsial maupun simultan.

## **1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian**

Maksud penelitian ini adalah untuk melakukan pengujian secara empiris mengenai pengaruh etika *utilitarian*, etika *kantian*, supervisi *audit*, dan kepuasan kerja *auditor* terhadap kualitas *audit* laporan keuangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah pengaruh etika *utilitarian*, etika *kantian*, supervisi *audit*, dan kepuasan kerja *auditor* berpengaruh terhadap kualitas *audit* laporan keuangan.

## **1.4 Kegunaan Penelitian (Aspek Aksiologi)**

Kegunaan penelitian (aksiologi) adalah kontribusi yang diharapkan secara akademik, empirik, dan simplikasi dengan praktik nyata. Kegunaan penelitian ada dua aspek yaitu (1) kegunaan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, ilmu dan atau teknologi (aspek keilmuan), dan (2) bagi aspek guna laksana (aspek praktis).

Telaahan filsafat ilmu terdapat 3 (tiga) tatanan meliputi aspek ontologi, epitemologi, dan aksiologi. Tatanan aksiologi bermakna sebagai kegunaan ilmu dikaitkan dengan kegunaan bagi masyarakat dan tanggung jawab etika. Tatanan



epistemologi adalah menjelaskan bagaimana cara mendapatkan ilmu melalui metodologi penelitian. Dengan demikian secara aksiologi kegunaan penelitian-penelitian ini dapat dibagi dalam dua kegunaan yakni pertama kegunaan gunalaksana (operasional) dikaitkan dengan fungsi-fungsi manajemen, sedangkan kegunaan kedua dikaitkan dengan pengembangan ilmu (sains) melalui tahap-tahap penelitian dan melakukan re-teori dengan pemikiran deduktif-induktif.

#### **1.4.1 Kegunaan Operasional**

Pada tatanan aksiologi dikaitkan dengan kegunaan operasional penelitian ini diharapkan dapat memberikan perbaikan dan saran bagi kebijakan organisasi kaitannya dengan kualitas *audit* laporan keuangan di KAP *Big Four*. Diharapkan kualitas *audit* yang baik dapat memperbaiki dan meningkatkan kepercayaan publik. Kepercayaan adalah modal utama untuk KAP dalam memberikan jasanya. Akibatnya mempunyai pengaruh positif pada sisi ekonomi makro dan memperbaiki kinerja ekonomi secara keseluruhan. Variabel-variabel etika *utilitarian*, etika *kantian*, supervisi *audit*, dan kepuasan kerja *auditor* akan memberikan kontribusi pada kualitas *audit* laporan keuangan dimasa yang akan datang.

#### **1.4.2 Pengembangan ilmu**

Prasyarat dikatakan ilmu apabila memnuhi tiga kriteria yakni deduksi (koherensi), induksi (korespondensi), dan pragmatisme. Dengan demikian

kegunaan penelitian ini dikaitkan dengan pengembangan ilmu mengacu pada tiga hal tersebut. Secara deduksi penelitian ini berguna dalam mengembangkan ilmu ekonomi akuntansi dengan menyusun kerangka pemikiran logis berdasarkan premis-premis dan proposisi (hipotesis), atau berdasarkan hal-hal normatif (*apriori*) dengan logika matematis. Pada tatanan induksi (positif) yaitu berfikir secara statistik sebagai penentu pengujian empirik untuk memperoleh konsistensi dengan logika deduksi-induksi yang teruji (*logico hypothetico verifikatif*). Kedua jalinan deduksi-induksi ini diharapkan harus memberikan makna sebagai sebuah pengujian (re-teori) dan memberikan kontribusi baru dalam bentuk *creativity* penelitian sebelumnya sehingga diperoleh originalitas, keunggulan, temuan baru dalam pengembangan ilmu. Penelitian ini berguna menyusun model baru tentang: “pengaruh etika *utilitarian*, etika *kantian*, supervisi *audit*, dan kepuasan kerja *auditor* terhadap kualitas *audit* laporan keuangan”.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Books:**

- Agus Dharma. (2001). *Manajemen Supervisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Apollo Daito. (2011). *Pencarian Ilmu Melalui Penekatan: Ontologi, Epistemologi, Aksiologi*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Arens, Alvin A, Elder, Randal J, Mark S. Beasley. (2010). *Auditing and Assurance Service, An Integrated Approach*. 19th Edition. New Jersey. Prentice Hall, Englewood Cliffs
- Bentham, Jeremy. (1961). *An Introduction to the Principles of Morals and Legislation*, dalam *The Utilitarians*. Dolphin Books
- Bertens, K. (2000). *Pengantar Etika Bisnis*. Yogyakarta: Kanisius
- Brooks, Leonard J dan Dunn, Paul. (2011). *Etika Bisnis Dan Profesi Untuk Direktur, Eksekutif, dan Akuntan*. Edisi lima. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat
- Comstock, Thomas W. (1994). *Fundamental of Supervision*. New York: Delmar Publisher Inc
- Cooper, Donald. Pamela S. Schindler. (2001). *Business Research Methods*. New York: McGraw Hill, Inc
- Crosby, P.B. (1979). *Quality is Free The Art of Marketing Quality Certain*. McGraw Hill. Book Company
- Gujarati, Damodar. (2003). *Basic Econometric. Second Edition*. New York: McGraw Hill International Edition.
- Hume, David. (1969). *Treatise of Human Nature*, diedit dengan pengantar oleh Ernest C. Mossner. Penguin Books
- Hunnex, Milton. (1986). *Chronological and Thematic Chart of Philosophies and Philosopher*. Michigan: Academic Books

Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Publik. (2007). *Directory 2007*. Jakarta: Graha Akuntan

Ikatan Akuntan Indonesia. (1994). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Yogyakarta: BP STIE YKPN

\_\_\_\_\_. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat

Imam Ghazali (2007), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *SPAP*. Jakarta: Salemba Empat

Isaac, Stephen and William B. Michael. (1995). *Handbook in Research and Evaluation: For Education and the Behavioral Sciences*. Third Edition. San Diego, California: EDITS

Jujun S. Suriasumantri. (2003). *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Kant, Immanuel. (1964). *Groundwork of the Metaphysic of Morals*, diterjemahkan dengan pengantar oleh H.J. Paton. Harper Torchbooks

Keraf, Sonny. (1998). *Etika Bisnis: Tuntutan dan Relevansinya*. Yogyakarta: Kanisius

Lefcourt H.M. (1982). *Locus of Control*. London: Lawrence Erlbaum Associates

Ludigdo, Unti. (2007). *Paradoks Etika Akuntan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Luthans, Fred. (1998). *Organizational Behavior*. Seventh Edition. International Edition. New York: McGraw-Hill Companies, Inc

\_\_\_\_\_. (1995). *Organizational Behavior*. 8th Edition. USA: McGraw Hill, Inc

Mangunhardjana. (1997). *Isme-isme dalam Etika dari A sampai Z*. Jogjakarta: Kanisius. Hal.228-231

Mill, John Stuart. (1998). *Utilitarianism*, diedit oleh Roger Crisp. Oxford University Press

- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Edisi Enam. Jakarta: Salemba Empat
- Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2007 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan. Jakarta
- Pieris, John. dan Nizam Jim. (2007). *Etika Bisnis dan Good Corporate Governance*. Jakarta: Pelangi Cendika
- Porter, B. Simon, J. and Hatherly, D. (2003). *Principles of External Auditing*. Second Edition. England: John Wiley & Sons Ltd
- Rachels, James. (2004). *Filsafat Moral* (terjemahan dari buku *The Element of Moral Philosophy, 2003* oleh A. Sudiarja). Yogyakarta: Kanisius
- Ritzer, George. (1996). *Sociological Theory*. New York: Yhe McGraw-Hill Companies
- Robbins, Stephen P. (1993). *Organization behavior*. Sixth Edition. USA: Prentice Hall International
- \_\_\_\_\_. (1996). *Perilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi dan Aplikasi*. Alih Bahasa: Hadyana Pujaatmaka. Edisi Keenam. Jakarta: PT.Bhuana Ilmu Populer
- \_\_\_\_\_. (2003). *Perilaku Organisasi*. Jilid 2. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia
- Salam, Burhanudin. (1997). *Etika Sosial Asas Moral dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta: Rineke Cipta
- Sekaran, Uma. (2000). *Research Methods For Bussiness: A Skill-Building Approach*. New York: John Wiley & Sons, Inc
- Simmel, Georg. (1971). *On Individuality and Social Forms*. Chicago: The University of Chicago Press
- Sindu, Mulianto. Eko Ruddy, dan Widjajakusuma. (2006). *Panduan Lengkap Supervisi Diperkaya Perspektif Syariah*. Jakarta: Gramedia
- Smith, P.C., Kendall, L.M., & Hulin, C.L. (1969). *The Measurement of Satisfaction in Work and Retirement*. Chicago: Rand-McNally
- Sugiyono. (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukrisno Agoes dan I Cenik Ardana. (2011). *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba Empat

- Sukrisno Agoes. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Triguno. (1997). *Budaya Kerja, Meningkatkan Lingkungan yang Kondusif untuk Meningkatkan Produktifitas Kerja*. Jakarta: Golden Terayon Press
- Vos, H., De. (1987). *Pengantar Etika* (terjemahan dari *Inleiding tot de Ethiek, 1969* oleh Soejono Soemargono). Yogyakarta: Tiara Wacana
- Zikmund, Willian. (1997). *Bussiness Research Methods. Fifth Edition*. California: The Dyren Press

***Journals:***

- A.M.B.P. Putra Djaja. (2002). *Analisis Pengaruh Faktor-faktor Penujang Kinerja Tim Pemeriksa Terhadap Efektifitas Pencapaian Tujuan Pemeriksaan*. Karya Akhir Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (tidak dipublikasikan)
- Achmat Badjuri. (2011). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Tengah. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. 3(2) (Nov). hal. 183-197
- AECC. (1993). Recommendations for Supervisors of Early Work Experience: Issues statement no.4. *Issues in Accounting Education* (Fall) 431-435
- Alim, M. Nizarul, Trisni Hapsari, Lilik Purwanti. (2007). Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *SNA X Makassar*. AUPEP-08
- Andin Prasita dan Priyo Hari Adi. (2007). Pengaruh Kompleksitas Audit dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit dengan Moderasi Pemahaman. *Jurnal ekonomi dan Bisnis*. 13 (1)
- Arifin Lubis. (2010). Pengaruh Independensi Pemeriksa, Standar Pelaporan, Pendidikan Berkelanjutan Dan Keahlian Auditor Inspektorat Provinsi

Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Keuangan & Bisnis*. Volume 2. No. (2). Juli 2010

Aris, Eddy Sarwono. (2001). Analisis Pengaruh Tindakan Supervisi Terhadap Kepuasan Auditor Pemula : Studi Empiris Pada Auditor Eksternal dan Auditor Internal Di Indonesia. Tesis Program Pascasarjana Universitas Diponegoro (tidak untuk dipublikasikan). Semarang

Bambang Hartadi. (2012). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Kap, Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Volume 16. No. (1). Maret 2012. hal. 84-103

Bonner, S. E. (2004). A Model of The Effects of Audit Task Complexity, Accounting, Organizations and Society. 19 (3). 213-234.

Brownell, P. (1982). A Field Study Examination Of Budgetary Participation And Locus Of Control. *The Accounting Review*. Vol. 57 No. 4. pp. 766-77

Christiawan, Yulius Jogi. (2002). Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol 4 No.2

Chung, J. dan G. S. Monroe. (2001). A Research Note on The Effect of Gender and Task Complexity on Audit judgment. *Journal of Behavioral Research*. Volume 13.111-125

Cousins, C. (2004). Becoming a Social Work Supervisor: A significant Role Transition. *In Australian Social Work*. Vol.57. No.(2). hal.175 – 185

CPA Firms. *The Accounting Review*. Vol LVII. No.4

De Angelo, L.E. (1981). Auditor Size And Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*. (3). 183-199

Deis, D.R.Jr. dan G.A. Giroux. (1992). Determinants of Audit Quality in the Public Sector. *The Accounting Review* 67. (3). hal. 462–479

Futri, Putu Septiani dan Juliarsa, Gede. (2014). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, Dan Kepuasan Kerja Auditor Pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.2. 2014. 444-461. ISSN: 2302-8556

- Gautama, Ibnu dan Muhammad Arfan. (2010). Pengaruh Kepuasan Kerja, Profesionalisme, dan Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor. *Dalam Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*. 3(2) Juli. hal. 195-205
- Gusti, Maghfirah dan Ali, Syahril. (2008). Hubungan Skeptisisme Profesional Auditor Dan Situasi Audit, Etika, Pengalaman Serta Keahlian Audit Dengan Ketepatan Pemberian Opini Auditor Oleh Akuntan Publik. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) Ke XI Pontianak*. Juli 2008
- House, R.J. and Mitchell, T.R. (1974). Path-goal theory of leadership. *Journal of Contemporary Business*. 3. Fall. hal. 81-98
- House, R.J. and Rizzo, J.R. (1972). Toward the measurement of organizational practices: scale development and validation. *Journal of Applied Psychology*. Vol. 56 No. 5. pp.388-96
- Hutabarat, Goodman. (2012). Pengaruh Pengalaman *Time Budget Pressure* dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah ESAI*, Volume 6, Nomor 1. Januari 2012. ISSN No. 1978-6034
- Irvan Martamin. (2006). *Analisis Pengaruh Tindakan Supervisi terhadap Kepuasan Kerja Auditor*. Tesis Program Studi magister Sains Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro
- Jamilah, Siti, Zaenal Fanani, dan Grahita Chandrani. (2007). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment. *Simposium Nasional Akuntansi X Unhas*. Makasar.
- Jensen, M.C. and W.H. Meckling. (1976). Theory of The Firm: Menagerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economic*. 3(4). hal. 350-360
- Jiambalvo, J. dan Pratt, J. 1982. Task Complexity and Leadership Effectiveness in
- Kariyoto. (2014). Konsep Auditing dalam Perspektif Praktik Audit. *Jurnal JIBEKA*. Volume 8. No. (1). Februari 2014
- Khoiriyah, Siti Lailatul. (2013). Analisis Faktor Personal Dan Pertimbangan Etis Terhadap Perilaku Auditor Pada Situasi Konflik Audit. *Accounting Analysis Journal*. 2 (4). (2013)
- Lilis Ardani. (2010). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit. *Dalam Majalah Ekonomi Tahun XX*



- Maryani, T. dan U. Ludigdo. (2001). Survei Atas Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap dan Perilaku Etis Akuntan. *TEMA*. Volume II. No. (1). Maret. hal. 49-62
- Nadirsyah dan Razaq, Safri A. (2013). Pengaruh Supervisi Audit Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Dengan Tekanan Pengaruh Sosial Sebagai Variabel Moderating: Studi Pada Auditor Eksternal Pemerintah. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 1. No. (2). April 2013. hal. 114-128
- Nurhama, Myrna dan Nur Indriantoro. (2000). Tindakan Supervisi dan Kepuasan Kerja Akuntan Pemula di KAP. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Januari 2000. hal. 104-105
- Putri, P. A., dan Herry Laskito. (2013) . Pengaruh Lingkungan Etika, Pengalaman Auditor dan Tekanan Ketaatan Terhadap Kualitas Audit Judgment. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 2. No. (2). ISSN 2337-3806
- Rapina, Lili Marlen Saragi, dan Verani Carolina. (2010). Pengaruh Independensi Eksternal Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Beberapa Kantor Akuntan Publi di Indonesia). *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*. No. (2). tahun ke-1, Mei-Agustus 2010
- Restuningdiah, Nurika dan Nur Indriantoro. (2000). Pengaruh Partisipasi terhadap Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi dengan Kompleksitas Tugas, Kompleksitas Sistem, dan Pengaruh Pemakai sebagai Moderating Variable. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 3. No. (2). hal. 119-133
- Singgih, Elisha Muliani dan Bawono, Icuk Rangga. (2010). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor di KAP Big Four di Indonesia). *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto. 2010
- Solomon, I.M. Shields, M. Dan Whittington, O.R. (1999). What Do Industry Auditors Know?. *Journal of Accounting Research*. 37 (1). 191-208
- Syamsul Hadi. (2007). Pengaruh Tindakan Supervisi terhadap Kepuasan Kerja Akuntan Pemula. *JAAI*. Vol. 11 no.(2). Desember
- Takhtaei, Nasrollahand and Dezfully, Leila Abbasi. (2013). Impact of Gender upon the Perception and Auditor's Job Satisfaction. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*. Vol. 3. No. (1). 2013. ISSN 2162-3082

Trisnaningsih, Sri dan Sri Iswati. Perbedaan Kinerja Auditor dilihat dari segi Gender. *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya, 16-17 Oktober 2003. 1036-1047

Widagdo, R., S. Lesmana, dan S.A Irwandi. (2002). Analisis Pengaruh Atribut-atribut Kualitas Audit terhadap Kepuasan Klien. *Simposium Nasional Akuntansi 5*. Semarang, 5-6 September 2002. hal. 560-574

Widi Hidayat dan Sari Handayani. (2010). Peran Faktor-faktor Individual dan Pertimbangan Etis Terhadap Perilaku Auditor dalam Situasi Konflik Audit pada Lingkungan Inspektorat Sulawesi Tenggara. *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis*. Vol. 1. No. (1). April 2010. hal.83-112

Wooten, T. C. (2003). It is Impossible To Know The Number Of Poor-Quality Audits. *CPA Journal*. January

**Link:**

<http://wardalisa.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/26398/Materi+03+-+OperanKondisioning.pdf>.

<http://indososio.wordpress.com/2012/12/06/georg-simmel-landasan-pemikiran-dan-metodologi>

<http://kbbi.web.id/>

